

Terbit : 26 Desember 2023

Manajemen Ekspor Dan Impor Global

Nurhaida Simatupang¹, Nurhasanah Siregar², Nurul Fazirah Harahap³, Suhairi⁴

¹²³⁴Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Nurhaidahsimatupang75@gmail.com¹, sanahsiregar7@gmail.com², nurulfazirah390@gmail.com³,
suhairi@uinsu.ac.id⁴

ABSTRAK

Tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara, yang ditentukan oleh sejumlah faktor termasuk nilai impor dan ekspornya, yang mempengaruhi neraca perdagangannya, dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilannya. Beberapa penelitian yang dilakukan dalam sepuluh tahun terakhir telah menunjukkan maka ekspor memaksa kemajuan ekonomi akibat mereka menyediakan devisa yang boleh dimanfaatkan untuk memabayar impor dan memperluas sektor rumah tangga. Masalah ini terjadi ketika hubungan ekonomi bilateral dan multilateral suatu negara dengan negara lain menimbulkan masalah yang dapat menghambat kelancaran operasi perdagangan internasional. Untuk mengatasi masalah ini dan meningkatkan standar hidup masyarakat, penyelesaian masalah yang cepat diperlukan. Topik manajemen ekspor dan impor di seluruh dunia akan dibahas dalam artikel ini. pengajuan dan pemanfaatan penelitian dalam analisis ini.

Kata Kunci : *Ekspor, Impor, Global, Manajemen*

PENDAHULUAN

Pada awalnya kontak perdagangan terbatas pada satu negara, tetapi ketika arus perdagangan meningkat, hubungan perdagangan diperluas untuk mencakup pedagang dari negara lain, seperti Indonesia, selain pemilik bisnis dalam satu negara. Membeli dan menjual komoditas antara pengusaha yang tinggal di negara yang sama atau di negara yang terpisah adalah inti dari transaksi perdagangan internasional, juga disebut sebagai ekspor impor Tetapi ketika barang dan jasa diperdagangkan melalui darat atau laut, bukan hal yang aneh bagi pemilik bisnis dengan bahasa, budaya, konvensi, dan cara yang berbeda dalam melakukan sesuatu untuk mengalami masalah yang sulit. pendapatan per kapita, tingkat pertumbuhan ekonomi adalah salah satu ukuran kunci dari pembangunan ekonomi suatu negara dan kemajuan yang dapat suatu tindakan kekayaan dan kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara dapat ditentukan oleh pertumbuhannya, yang juga dapat digunakan untuk menjelaskan indikator makro lainnya seperti tingkat pengangguran, inflasi, dan kemiskinan. Peningkatan jangka panjang dalam output per kapita disebut sebagai pertumbuhan ekonomi. Produk domestik bruto (PDB), yang dipengaruhi oleh ekspor dan impor, mendorong pertumbuhan ekonomi.

Perusahaan termotivasi oleh kegiatan ekspor untuk menggunakan kemajuan teknologi mutakhir yang mempromosikan efisiensi dan meningkatkan kualitas produk, serta untuk merangkul praktik terbaik yang diterapkan di arena global, yang pada gilirannya mengarah pada generasi daya saing ekspor. Indikator impor dan ekspor digunakan untuk menilai pencapaian pembangunan ekonomi suatu negara. Nilai ekspor yang lebih tinggi menunjukkan impor yang lebih tinggi atau ekspor neto positif, yang semuanya mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan pendapatan nasional. Ini adalah indikator yang paling sensitif, mampu memperoleh berbagai pendapat sosial tentang investasi, nilai tukar, dan bahkan harga saham, yang pada gilirannya mempengaruhi nilai tukar.⁴ Selanjutnya, dengan menghitung daya beli,

pendapatan per kapita warga suatu negara dapat digunakan untuk mengukur kesehatan ekonominya. Peningkatan daya beli diterjemahkan ke dalam peningkatan pendapatan nasional, yang merupakan ukuran peningkatan kapasitas produksi. Tumbuh meningkat pendapatan nasional suatu negara maka semakin meningkat pula pertumbuhan ekonomi.

Suatu negara dapat mengambil manfaat dari memiliki kecenderungan impor yang kuat karena impor dapat mendorong investasi. Investasi tentu saja akan memperbaiki lingkungan perusahaan dan memungkinkannya untuk menciptakan dan bersaing jika komoditas yang diimpor adalah barang modal, barang setengah jadi, atau bahan baku. Seiring waktu, ini menghasilkan peningkatan kapasitas produksi karena mesin dan peralatan lebih murah. Akhirnya, tingkatkan produksi keseluruhan dan rasio modal terhadap output. Selain meningkatkan permintaan mata uang domestik dan memperkuat nilai tukar, peningkatan aktivitas ekspor akan mengakibatkan tenaga kerja terserap sepenuhnya, yang menurunkan tingkat pengangguran. Mempengaruhi nilai tukar. Ketika impor meningkat, permintaan terhadap mata uang negara lain meningkat sehingga menyebabkan nilai mata uang domestik turun. Bersamaan dengan impor modal dan investasi, hal ini akan menurunkan produksi dalam negeri, meningkatkan pengangguran, menyebabkan penurunan pendapatan, sehingga menurunkan daya beli masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literatur review untuk mencari jurnal dalam dan luar negeri yang berkaitan dengan tema penelitian dengan menggunakan kata kunci ekspor, impor, dan pertumbuhan ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyoroti kesenjangan dan poin-poin penting terkait dengan penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekspor

Ekspor ialah barang & jasa yg dibuat disatu negara dan ditawarkan untuk dijual kepada klien dinegara lain. Komponen perbelanjaan internasional adalah ekspor. Ekonomi modern sebagian besar bergantung pada ekspor karena mereka memungkinkan perusahaan dan konsumen untuk mencapai pasar baru dengan barang-barang mereka. Mempromosikan perdagangan ekonomi, termasuk impor dan ekspor, adalah salah satu tujuan utama diplomasi dan kebijakan luar negeri antara pemerintah untuk menguntungkan semua pihak yang terlibat dalam perdagangan. Ekonomi berorientasi ekspor sangat menguntungkan suatu negara. Keuntungan ini akan memacu ekspansi ekonomi di negara-negara pengekspor. (Todaro dan Stephen, 2006).

Rahmaddi (2011), menguraikan bagaimana ekspor memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia karena memungkinkan negara untuk mendapatkan uang asing. Untuk meningkatkan kontribusi ekspor terhadap pendapatan devisa, pemerintah harus berkolaborasi dengan eksportir. Dengan mengembangkan industri ekspor yang dapat bersaing dengan ekspor dari negara lain, pemerintah membantu meningkatkan pendapatan. Sementara menemukan dan memperluas pasar untuk barang-barang ekspor adalah tanggung jawab eksportir. Proses koordinasi, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan ekspor komoditas atau jasa dari satu negara ke negara lain disebut sebagai manajemen ekspor. Tugas-tugas ini melibatkan memilih barang mana yang akan diekspor, menemukan pasar yang mungkin, mengatur rencana pemasaran, menyiapkan lisensi dan dokumentasi ekspor, menegosiasikan kontrak, pengepakan, pengiriman, dan menerima pembayaran.

Impor

Produk yang dibuat di negara lain yang dibeli di negara lain dikenal sebagai impor. Salah satu elemen perdagangan internasional adalah impor. Undang-Undang Republik Indonesia mendefinisikan

impor sebagai proses memasukkan produk ke dalam daerah pabean. Ketika diambil secara harfiah, impor mengacu pada proses membawa produk ke yurisdiksi pabean negara kita dari luar negeri. (Susilo, 2008). Suatu negara dikatakan memiliki neraca perdagangan negatif (BOT), juga dikenal sebagai defisit perdagangan, jika nilai impornya melebihi nilai ekspornya. Paling sering, suatu negara akan mengimpor produk atau layanan yang tidak dapat disediakan oleh industrinya sendiri seefektif atau terjangkau seperti negara pengekspor. Selain itu, negara-negara memiliki kemampuan untuk mengimpor barang atau bahan baku yang tidak tersedia di dalam negeri. Misalnya, banyak negara mengimpor minyak karena mereka tidak dapat memproduksi cukup minyak di dalam negeri untuk memenuhi permintaan. Jadwal tarif dan perjanjian perdagangan bebas sering menentukan komoditas dan persediaan mana yang lebih murah untuk diimpor. Nilai impor ditentukan oleh tingkat pendapatan nasional di negara tersebut; Semakin tinggi pendapatan, semakin sedikit barang domestik yang diproduksi, dan semakin tinggi nilai impor karena banyaknya kebocoran pendapatan nasional. Proses koordinasi, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan impor barang atau jasa dari satu negara ke negara lain disebut sebagai manajemen impor. Tugas-tugas ini termasuk memilih komoditas mana yang akan diimpor, menemukan pasar yang mungkin, mengatur rencana pembelian, menyiapkan lisensi dan dokumentasi impor, menegosiasikan kontrak, pengiriman, menerima barang di pelabuhan, melakukan pembayaran, dan menangani tarif impor.

Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Ekspor

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi aktivitas ekspor antara lain:

1. Permintaan pasar yang harus diekspor karena tidak dapat dipenuhi di luar negeri.
2. Eksportir menyadari keadaan dan lingkungan di pasar luar negeri. Misalnya, karena permintaan pasar, eksportir akan memasok daerah dengan mobil.
3. Lingkungan bisnis yang dapat didirikan oleh pemerintah.
4. Adanya kesepakatan dan kolaborasi global yang memungkinkan operasi ekspor-impor.

Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Impor

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas impor antara lain:

1. Mengimpor barang dari daerah lain diperlukan karena tidak dapat membuat barang atau kehabisan bahan baku.
2. Sudah mampu memproduksi barang, tetapi masih belum mampu memenuhi permintaan rumah.
3. Karena biaya produksi lebih tinggi, mereka lebih menyukai impor dari daerah lain untuk menahan dan mengurangnya.

Tujuan dan Manfaat Ekspor

1. Mengelola biaya produk. Kelebihan kapasitas pada suatu produk dapat dimanfaatkan oleh negara yang terlibat dalam ekspor. Dengan cara ini, negara dipandang memiliki kemampuan untuk mengatur harga barang ekspor yang dibuat di dalam perbatasannya. Karena barang-barang buatan sendiri ini dapat diproduksi dengan murah dan dalam jumlah besar, harganya akan menurun. Negara ini mengekspor ke negara lain yang membutuhkan komoditas lebih banyak untuk mempertahankan kontrol harga atas pasar.
2. memperluas bisnis domestik. Ekspor adalah istilah untuk perdagangan atau kegiatan yang dilakukan secara internasional dengan maksud merangsang permintaan domestik. Kegiatan perdagangan yang melibatkan pasar luar negeri juga dapat dianggap sebagai bagian dari kegiatan ekspor. Industri yang lebih besar akan muncul dari ekonomi berorientasi ekspor suatu negara. Pertumbuhan sektor ini akan secara langsung dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan ekspor suatu produk.

- 3 Meningkatkan pendapatan devisa negara. Devisa adalah nilai aset suatu negara yang diwakili dalam mata uang asing. Kegiatan atau kegiatan terkait ekspor akan menguntungkan pembangunan ekonomi suatu negara. Kegiatan terkait ekspor membantu memperluas jangkauan pasar seseorang secara internasional. Ini adalah peluang yang akan meningkatkan devisa suatu negara, investasi, dan ekspansi pasar lokal.
- 4 Tingkatkan jumlah pekerjaan. Secara tidak langsung, kegiatan terkait ekspor akan menciptakan lapangan kerja baru. Aktivitas terkait ekspor dengan demikian berkontribusi terhadap penurunan pengangguran. Selanjutnya, ekspansi ekspor Indonesia akan menyediakan lapangan kerja, yang akan mengurangi kemiskinan.

Tujuan dan Manfaat Impor

Kegiatan yang berkaitan dengan impor sebagian besar dilakukan untuk memenuhi kebutuhan domestik. Di negara mana pun, mengekspor dan mengimpor adalah bentuk kerja sama atau komunikasi dalam dan dari diri mereka sendiri. Mengimpor barang dan jasa berfungsi untuk memenuhi permintaan domestik dan menyeimbangkan pembukuan dengan menurunkan arus keluar mata uang asing dari negara lain. Kemudian, kegiatan terkait impor membantu suatu negara mencapai potensi penuhnya. Mengimpor sangat membantu untuk mendapatkan produk dan layanan yang tidak dapat dibuat oleh suatu negara karena hal-hal seperti geografi dan kendala lainnya. Selain itu, operasi terkait impor sangat membantu untuk memperoleh teknologi dan bahan baku kontemporer. Kegiatan terkait impor secara tidak langsung akan berkontribusi pada stabilitas bangsa.

Kebijakan Ekspor dan Impor

Perdagangan internasional mempunyai kebijakan yang berbeda-beda mengenai impor dan ekspor barang, antara lain:

1. Politik dumping. Dumping politik adalah praktik mengenakan biaya lebih sedikit untuk barang atau jasa di luar negeri daripada di dalam negeri. Dumping Politics bertujuan untuk menghilangkan persaingan dan memperluas pasar ke luar negeri. Bisnis sering menggunakan strategi ini untuk menghasilkan keuntungan besar. Dumping politik terjadi untuk mencegah penurunan harga beli nasional. Dumping politik datang dalam berbagai bentuk, termasuk yang berikut:
 - a. Dumping acak. Dengan kata lain, dumping terjadi dalam waktu dekat. Dumping berkala digunakan untuk menjaga produk agar tidak menumpuk di pasar dalam negeri sebagai akibat dari kelebihan produksi.
 - b. Dumping Berkelanjutan. Praktik ini, kadang-kadang dikenal sebagai diskriminasi harga internasional, sedang berlangsung dan permanen karena perbedaan pasar antara negara pengeksport dan pengimpor.
 - c. Pembuangan ilegal dengan perampokan. Itu berarti mencoba menghilangkan pesaing Anda. Ketika pesaing jatuh, muncul pemain dumping. Kebijakan perdagangan bebas. Ini merupakan perjanjian antara kedua negara dan tidak mengatur peraturan mengenai jual beli barang. Oleh karena itu, perdagangan antar negara memungkinkan terjadinya arus barang masuk dan keluar suatu wilayah tanpa hambatan.
2. Pajak yang dikenal sebagai tarif dikenakan pada barang atau barang yang akan memasuki perbatasan suatu negara. Tergantung pada nilainya, semua barang yang memasuki suatu negara atau wilayah akan dikenakan pajak atau tarif.
3. Kuota atau Pembatasan Impor. Ketika proses industri suatu negara berkembang, pembatasan impor diterapkan. Batas langsung pada jumlah komoditas yang diimpor adalah kuota impor. Strategi ini digunakan untuk mencegah keberadaan barang-barang asing dari merusak barang-barang rumah tangga dan untuk memungkinkan persaingan yang sehat di antara pedagang lokal. Selanjutnya,

bagaimana mengenakan tarif dan kuota untuk membatasi masuknya barang, yang dapat membantu meningkatkan neraca pembayaran.

4. subsidi untuk ekspor. Tujuan pemerintah dari subsidi ekspor adalah untuk mempromosikan ekspor sambil mengurangi penjualan komoditas domestik. Pemerintah memberikan uang kepada bisnis sebagai subsidi ekspor dalam upaya untuk meningkatkan volume komoditas yang diekspor. Pembayaran langsung, pinjaman berbunga rendah, keinginan pajak eksportir, atau iklan yang didanai pemerintah di luar negeri adalah beberapa strategi yang digunakan oleh pasar domestik.

KESIMPULAN

Berbagai tugas yang dilakukan oleh bisnis untuk mengawasi ekspor dan impor barang dan jasa dikenal sebagai manajemen ekspor dan impor. Memastikan bahwa transaksi perdagangan internasional berjalan lancar dan sukses adalah tujuan utama manajemen ekspor dan impor. Ekspor-impor mengacu pada pertukaran produk antara dua negara atau lebih untuk memperoleh barang yang dibutuhkan di negara masing-masing. Kemampuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, peningkatan penerimaan negara dari devisa, perbaikan kondisi ekonomi bagi rakyat, dorongan pertumbuhan kegiatan industri, perolehan barang yg tidak diproduksi di dlm negeri, perluasan pasar, dan peningkatan manfaat transfer teknologi modern adalah semua keuntungan dari perdagangan ekspor-impor.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, T. Zulham dan Eddy Gunawan. (2018). Pengaruh Ekspor, Impor dan Jumlah Penduduk Terhadap PDB Indonesia Tahun 1969-2016. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(2)
- Arfiani, I. S. (2019). Analisis Empiris Hubungan antara Ekspor, Impor, Nilai Tukar dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(2)
- Bbaale, E., Okumu, I. M., & Kavuma, S. N. (2019). Imported inputs and exporting in the Africa's manufacturing sector. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 15(1), 19–30. <https://doi.org/10.1108/wjemsd-04-2018-0043>
- Dai, F., Wu, S., Liang, L., & Qin, Z. (2016). Bilateral Trade under Environmental Pressure: Balanced Growth. *Journal of Industry, Competition and Trade*, 16(2), 209–231. <https://doi.org/10.1007/s10842-015-0205-9>
- Febriyanti, D. (2019). Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia Tahun 2008-2017. *Jurnal Ecoplan*, 2(1)
- Rinaldi, M., Jamal, A., & Seftarita, C. (2017). Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 4(1)
- Silaban, P. S. M. J., & Rejeki, R. (2020). Pengaruh Inflasi, Ekspor Dan Impor Terhadap Pdb Di Indonesia Periode 2015 – 2018. *Niagawan*, 9(1)
- Siti Hodijah, Grace Patricia Angelina, Vol. 10 No. 01, April 2021, ANALISIS PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA
- Wulandari, S., & Lubis, A. S. (2019). Analisis Perkembangan Ekspor Impor Barang Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1)